

**KEBIJAKAN TAIWAN TERHADAP CINA
DALAM KAITANNYA DENGAN KETEGANGAN
DI SELAT TAIWAN PADA MASA PEMERINTAHAN
LEE TENG-HUI**

SKRIPSI

FK
FIS HI 39 /02
Sik
k



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh:

**SI KADE AGUS HADI P.
NIM. 079614991**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2001-2002**

Persetujuan



Setuju untuk diujikan,
Surabaya, 17 Juni 2002

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lilik Salamah', written over a vertical line that extends downwards.

Dra. Lilik Salamah, Msi

NIP: 131569360

Pengesahan

Skripsi berjudul:

**Kebijakan Taiwan Terhadap Cina Dalam Kaitannya Dengan Ketegangan di
Selat Taiwan Pada Masa Pemerintahan Lee Teng-hui**

Telah dipertahankan didepan KomisiPenguji

pada Jumat, 5 Juli 2002, pukul: 09.00-11.00

Komisi Penguji

Ketua,



Drs. Ajar Triharso, MS

NIP: 13289540

Anggota



Drs. I. Basis Susilo, MA

NIP: 130937977

Anggota



M. Muttaqien, S.I.P.

NIP: 132230968

ABSTRAK

Persaingan antara Republik Cina (Taiwan) dengan Republik Rakyat Cina (RRC) berlangsung sejak tergulingnya kekuasaan Nasionalis oleh Komunis. Regim Nasionalis kemudian mendirikan pemerintahan di Taiwan sementara Komunis tetap memerintah di Cina daratan. Meski secara de facto Taiwan bisa menjalankan kedaulatannya tetapi secara de jure hanya diakui oleh beberapa negara. Pada tahun 1971, RRC berhasil menggeser keanggotaan Taiwan di PBB. Sejak itu praktis posisi Taiwan di dunia internasional tergeser oleh RRC. Amerika yang semula mengakui Taiwan mengalihkan pengakuan diplomatiknya ke RRC. Ketidakharmonisan hubungan Taiwan dengan RRC terus berlanjut dimana RRC tetap memandang Taiwan sebagai bagian dari propinsinya, sementara Taiwan bersikeras untuk menjadi negara berdaulat. Kondisi ini menjadikan ketegangan di Selat Taiwan, dimana kedua belah pihak saling menggelar kekuatan militernya. Masalahnya, kebijakan apa yang ditempuh oleh Taiwan pada masa pemerintahan Lee Teng-hui untuk menghadapi RRC.

Melalui peringkat analisis negara-bangsa dan sistemik serta teori kebijakan luar negeri dan kepentingan nasional dapat dijelaskan bahwa Taiwan bersikap menentang RRC tetapi tidak frontal. Sikap ini dilakukan karena disatu sisi kekuatan militer Taiwan kurang sebanding dengan RRC, Taiwan mendapat dukungan internasional dari Amerika, sementara pada sisi lain Taiwan menghendaki pengakuan dari RRC.

Kata kunci: Kebijakan, Selat Taiwan, Pemerintahan Lee Teng-hui